

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, A. 2006. Uji Efektifitas Sari Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) Dalam Menurunkan Suhu Tubuh Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) Yang Diinduksi Dengan Vaksin Polio. *Skripsi. UMM: Malang*.
- Biologi, Z. 2010. Pendidikan Biologi Online. Dalam <http://zaibio.wordpress.com> diakses pada 05 mei 2012
- Depkes RI. 2004. Perilaku Hidup Nyamuk *Aedes aegypti* Sangat Penting Diketahui Dalam Melakukan Kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk Termasuk Pemantauan Jentik Berkala. <http://www.depkes.go.id> Diakses tanggal 20 Juli 2012
- Elena. 2006. Pengaruh ekstrak daun *Eupatorium riparium* terhadap mor talitas dan perkembangan larva nyamuk *Aedes aegypti*. Semarang. Jurusan Biologi Fakultas MIPA UNDIP, Semarang.
- Fahmi, M. 2006. Perbandingan Efektivitas Abate Dengan Ekstrak Daun Sirih (*Piper Betle*) Dalam Menghambat Pertumbuhan Larva *Aedes Aegypti*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro <http://eprints.undip.ac.id>. Diakses tanggal 21 Mei 2012
- Ferguson. 2002. Medicinal Use of Citrus Sciences departmenr.Cooperative extension services Institute of Food Agricultural Science, University of Florida, Gainesville (online), <http://edis.ifas.ufl.edu/body> Chi 96. Diakses tanggal 12 mei 2012
- Fizzy, E. 2009. Insects who will be happy to suck your blood. Dalam <Http://fizzyenergy.com> diakses pada tanggal 12 Juli 2012
- Florida, U. 2008. Mosquito/Copepod Kits: The Mosquito Life Cycle. Dalam <http://fmel.ifas.ufl.edu/kits/cycle.shtml> diakses pada tanggal 12 juni 2012
- Gandahusada, S. Ilahude, H dan Pribadi, W. 1998. Parasitologi Kedokteran. Edisi Tiga. Jakarta: FK UI
- Gunawan, D dan Mulyani S. 2004. *Ilmu Obat Alam (Farmakognosi) Jilid 1*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Habil, L. 2011. *Aedes aegypti*. Dalam <http://laodehabil.wordpress.com> diakses pada tanggal 19 Juni 2012
- Jiaxing, L. 2001. *Abrief Introduction to citrus Limonoid*. Dalam <http://Zaibio- wordpress.com> diakses pada 05 juni 2012

- Kasetyaningsih TW, Sundari S. 2006. Perbedaan antara House Indeks yang Melibatkan Pemeriksaan Sumur pada Survei Vektor Dengue di Dusun Pepe, Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Kedokteran Yarsi* 14 (1) : 034-037
- Kardinan, A. 2001. *Pestisida Nabati Ramuan dan Aplikasi*. PT. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kardinan, Agus. 2007. Potensi Selasih sebagai Repellent terhadap Nyamuk *Aedes aegypti*. *Jurnal Littri* 13(2), Juni 2007. ISSN 0853-8212.
- Lestari, B., Rahardi dan Gama, Z. 2010. Identifikasi Nyamuk di Kelurahan Sawojajar Kota Malang
- Manuel, F. B. and Douglas, K. A., 1992, *Human Medicinal Agent From Plant*, American Chemical Society, Washington.D.C.
- Nurhayati, S. 2005. Prospek Pemanfaatan Radiasi dalam Pengendalian Vektor Penyakit Demam Berdarah Dengue. *Buletin Alara*, Volume 7 Nomor 1 & 2, Agustus & Desember 2005, 17 – 23
- Nurhasanah, S. 2001. *Efek Mematikan Ekstrak Biji Sirsak (Annona muricata) Terhadap Larva Aedes aegypti*. FK Universitas Sebelas Maret.
- Ningsih D. 2010. Daun Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) sebagai Larvasida Nabati Pemberantasan Nyamuk *Aedes aegypti*. Dalam Blog Pendidikan Biologi Online. Diakses pada tanggal 01 Oktober 2012
- Prastiwi, DT. 2007. Indeks Pertumbuhan Larva Nyamuk *Aedes aegypti* yang Terdedah dalam Ekstrak Kulit Jengkol. Unsoed. Pwt.
- Rita, E, dan Retna D. 2009. Pemanfaatan *Cymbopogon nardus* Ssebagai Larvasida *Aedes aegypti*. IKIP PGRI. Semarang.
- Sayono. 2008. Pengaruh Modifikasi Ovitrap terhadap Jumlah Nyamuk *Aedes* yang Tertangkap. Tesis: UNDIP Semarang. Dalam <http://eprints.undip.ac.id>. diakses pada tanggal 17 Juni 2012
- Soegijanto. 2006. Demam Berdarah Dengue edisi kedua. Airlangga University Press. Surabaya.
- Service MW. 1996. Medical Entomology. London Chapman & Hall.
- Samsi TK. 2001. Demam Berdarah Dengue: Pengamatan Klinik dan Penetalaksanaan di Rumah Sakit Sumber Waras. *Ebers Papyrus*, 7 (3), 163-173

- Steenis, V, C, G,G, J, Dr. 1987. Flora. PT Pradnya Paramita. Jakarta
- Sudarmaja IM. 2007. A Study on Fauna of *Aedes* at Graha Kerti and Kerta Petasikan Hamlets, Village of Sidakarya, Denpasar. International Seminar on Mosquito and Mosquito-borne Disease Control Through Ecological Approach. Yogyakarta
- Sudarmaja IM. 2008. Pengaruh Air Sabun dan Detergen terhadap Daya Tetas Telur *Aedes aegypti*. *Medicina* 39 (1): 56-58
- Sudarmaja,I dan Mardihusodo S. 2009. Pemilihan Tempat Bertelur Nyamuk *Aedes aegypti* pada Air Limbah Rumah Tangga di Laboratorium. *Jurnal Veteriner* Desember 2009 Vol. 10 No. 4 : 205-207 ISSN : 1411 – 8327
- Supartha, I. 2008. Pengendalian Terpadu Vektor Virus Demam Berdarah Dengue. <http://dies.unud.ac.id> Diakses tanggal 21 Maret 2012
- Suirta, L W., Puspawati, N.M, dan Gumiati, N.K.(2007). Isolasi dan Identifikasi Senyawa Aktif dari Biji Mimba (*Azadirachta indica*) terhadap Larva Nyamuk Demam Berdarah (*Aedes aegypti*). *Jurnal Kimia*
- Shilsi, K. 2002. Jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*). Dalam [Http://wordpress/ensiklopedia-tanaman-anti-kanker](http://wordpress/ensiklopedia-tanaman-anti-kanker) diakses pada tanggal 10 mei 2012
- Takeuchi, Y. 2008. Struktur senyawa karbon. Dalam <http://www.chem-is-try.org> diakses pada tanggal 11 Juni 2012
- Troyo A, Calderon A, Fuller DO, Solano ME, Advendano A, Arheart KL, Chade DD, Beier JC. 2008. Seasonal Profiles of *Aedes aegypti* (Diptera: Culicidae) Larva habitats in an urban area of Costa Rica with a History of Mosquito Control. *J Vector Ecology*; 33(1), 76-88.
- UGM, CCRC Farmasi. Morfologi Jeruk Nipis. Dalam <http://ccrc.farmasi.ugm> diakses pada tanggal 29 april 2012
- Widyastuti U. 2011. Pemetaan Program Pengendalian Vektor dan Reservoir Penyakit di Jawa dan Bali. Penelitian Kebijakan. <http://www.b2p2vrp.litbang.depkes.go.id> Diakses tanggal 21 Maret 2012.
- Widya, D. 2011. Pemanfaatan jeruk nipis. dalam <http://widya-dimas.blogspot.com> diakses pada tanggal 29 mei 2012
- Wulandari TK. 2001. Vektor Demam Berdarah dan Penanggulangannya, *Mutiara Medica*, 1 (1), 27-30

Yudhastuti, R dan Vidiyani, A. 2005. Hubungan Kondisi Lingkungan, Kontainer, dan Perilaku Masyarakat dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes Aegypti* Di Daerah Endemis Demam Berdarah Dengue Surabaya. <http://journal.unair.ac.id>. diakses tanggal 29 mei 2012



LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Hasil Observasi Ekstrak Daun Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) Terhadap Larva Nyamuk *Aedes aegypti* dalam 8 jam

WAKTU	Konsentrasi Ekstrak			
	Po (Kontrol)	P1 (5%)	P2 (10%)	P2 (15%)
16.30-17.30	-	-	-	1
17.30-18.30	-	-	3	2
18.30-19.30	-	-	2	2
19.30-20.30	-	2	2	4
20.30-21.30	-	2	4	3
21.30-22.30	-	3	3	4
22.30-23.30	-	3	2	4
22.30-00.30	-	3	1	-
Jumlah Larva Mati	0	13	17	20

Lampiran 2. Perhitungan Korelasi dan Regresi Data Hasil Observasi

NO.	Konsentrasi (x)	Mortalitas (y)	x ²	y ²	xy
1.	0	0	0	0	0
2.	5	13	25	169	65
3.	10	17	100	289	170
4.	15	20	225	400	300
$\sum x = 30$ $\bar{X} = 7,5$		$\sum y = 50$ $\bar{Y} = 12,5$	$\sum x^2 = 350$	$\sum y^2 = 858$	$\sum xy = 535$

A. Korelasi

$$r = \frac{\sqrt{[\sum xy - \frac{\sum x \cdot \sum y}{n}]^2}}{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}) (\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}$$

$$r = \frac{\sqrt{[535 - \frac{30 \cdot 50}{4}]^2}}{(350 - (\frac{30}{4})^2) (858 - (\frac{50}{4})^2)}$$

$$r = \frac{\sqrt{[535 - 770]^2}}{(350 - 225) (858 - 625)}$$

$$r = \frac{\sqrt{[160]^2}}{(125) (233)}$$

$$r = \frac{\sqrt{25600}}{29125}$$

$$r = \sqrt{0,8789699}$$

$$r = 0,93$$

$$R = r^2 \cdot 100 \%$$

$$= (0,93)^2 \cdot 100\%$$

$$= 86\%$$

Lampiran 3. Data Hasil Eksploratory Ekstrak Daun Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) Terhadap Larva Nyamuk *Aedes aegypti* dalam 24 jam

WAKTU	ULANGAN I					ULANGAN II					ULANGAN III							
	P ₀	P ₁	P ₂	P ₃	P ₄	P ₅	P ₀	P ₁	P ₂	P ₃	P ₄	P ₅	P ₀	P ₁	P ₂	P ₃	P ₄	P ₅
16.30-17.30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.30-18.30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.30-19.30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.30-20.30	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	2
20.30-21.30	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	2
21.30-22.30	-	-	-	-	1	3	-	-	-	-	2	3	-	-	-	1	1	3
22.30-23.30	-	-	1	2	1	-	-	-	1	1	1	1	-	-	1	1	2	2
23.30-00.30	-	-	-	-	-	2	-	-	-	1	-	2	-	-	-	2	2	-
00.30-01.30	-	-	2	-	1	3	-	-	1	-	-	2	-	-	1	-	-	3
01.30-02.30	-	1	-	1	2	1	-	-	1	2	1	1	-	-	-	-	-	2
02.30-03.30	-	-	1	1	1	2	-	-	-	1	1	2	-	1	2	1	1	1
03.30-04.30	-	-	-	-	-	2	-	1	-	-	1	3	-	-	-	-	1	2
04.30-05.30	-	-	-	1	1	2	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
05.30-06.30	-	1	-	1	2	1	-	-	1	1	-	1	-	-	-	1	2	-
06.30-07.30	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	2	-	-	-	1	1	1	2
07.30-08.30	-	-	-	2	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
08.30-09.30	-	-	1	-	1	-	-	-	1	1	1	-	-	-	-	1	1	-
09.30-10.30	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
10.30-11.30	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-
11.30-12.30	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	-	-
12.30-13.30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.30-14.30	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-
14.30-15.30	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.30-16.30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Larva Mati	0	2	7	10	12	20	0	1	6	9	12	20	0	1	6	9	13	20

Lampiran 4. Perhitungan Korelasi dan Regresi Data Hasil Uji Eksploratory

NO.	Konsentrasi (x)	Mortalitas (y)	x ²	y ²	xy
1.	0	0	0	0	0
2.	1	1,3	1	1,69	1,3
3.	2	6,3	4	39,69	12,6
4.	3	9,3	9	86,49	27,9
5.	4	12,3	16	151,29	49,2
6.	5	20	25	400	100
$\sum x = 15$ $\bar{x} = 2,5$		$\sum y = 49,2$ $\bar{y} = 8,2$	$\sum x^2 = 55$	$\sum y^2 = 679,16$	$\sum xy = 191$

A. Korelasi

$$r = \frac{\sqrt{[\sum xy - \frac{\sum x \cdot \sum y}{n}]^2}}{(\sum x^2 - \frac{\sum x^2}{n})^2 (\sum y^2 - \frac{\sum y^2}{n})^2}$$

$$r = \frac{\sqrt{[191 - \frac{15 \cdot 49,2}{6}]^2}}{(55 - \frac{15^2}{6})^2 (679,16 - \frac{49,2^2}{6})^2}$$

$$r = \frac{\sqrt{[191 - 123]^2}}{(55 - 37,5) (679,16 - 403,44)}$$

$$r = \frac{\sqrt{[68]^2}}{(17,5) (275,72)}$$

$$r = \frac{\sqrt{4624}}{4825,1}$$

$$r = \sqrt{0,958322}$$

$$r = 0,97$$

$$\begin{aligned} R &= r^2 \cdot 100\% \\ &= (0,97)^2 \cdot 100\% \\ &= 94\% \end{aligned}$$